

**PEMBELAJARAN MENGONSTRUKSI TEKS EKSPOSISI DENGAN  
MEMPERHATIKAN ISI, STRUKTUR DAN KEBAHASAAN MENGGUNAKAN  
MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK  
NEGERI 1 CISARUA BANDUNG**

Ahmad Rizal Fauzi, Dr. Titin Nurhayatin, M.pd, Aries Setia Nugraha, S.pd., M.pd.  
Pendidikan Bahasa da Sastra Indoensia FKIP Universitas Pasundan  
Email: [a.r.fauzi13@gmail.com](mailto:a.r.fauzi13@gmail.com)

**Abstrak :** *Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Mengonstruksi Teks Eksposisi dengan Memperhatikan Isi, Struktur, dan Kebahasaan Menggunakan Model Experiential Learning pada Peserta Didik Kelas X Smk Negeri 1 Cisarua Bandung”. Penelitian ini bertitik tolak atas beberapa dasar pemikiran diantaranya; (1) Pendidik kurang tepat dalam memilih model pembelajaran. (2) Peserta didik menganggap menulis merupakan kegiatan yang membosankan. (3) Peserta didik belum mampu mengolah ide dan informasi menjadi sebuah tulisan. (4) Peserta didik belum mampu merumuskan tujuan dan menuangkan gagasan dalam menulis teks eksposisi. Dilandasi beberapa pemikiran tersebut penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu; (1) untuk menguji keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, serta membantu peserta didik dalam mengonstruksi teks eksposisi menggunakan model experiential learning (2) untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi teks eksposisi menggunakan model experiential learning (3) untuk menguji keefektifan penggunaan model experiential learning dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi (4) untuk menguji perbedaan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran experiential learning pada kelas eksperimen dibandingkan penerapan metode ceramah pada kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagai alternatifnya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu(Quasi-Experimental Design), Metode eksperimen semu yang digunakan penulis pada penelitian ini, adalah bentuk Nonequivalent Control Group Design. Bentuk ini hampir sama dengan design Pretest-Postest Control Group Design, namun yang membedakannya adalah dalam pemilihan kelompok penelitian. pada bentuk desain Nonequivalent Control Group Design ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random sedangkan Pretest-Postest Control Group Design pemilihan kelas dilakukan secara random, kelas kontrol tidak diberi perlakuan, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; teknik telaah pustaka, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan model Experiential Learning efektif digunakan pada pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi. Hal ini terbukti dari Nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen sejumlah 85,31 dengan standar deviasinya sejumlah 8,295 sedangkan pada nilai rata-rata (mean) pretes kelas kontrol sejumlah 71,14 dengan standar deviasinya sejumlah 9,417 serta pada uji man whitney yang menunjukkan hasil Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang hasilnya lebih kecil daripada 0,05. Apabila nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pada uji man whitney lebih kecil dari nilai 0,05 maka hipotesis tersebut diterima, sehingga dapat menjawab hipotesis tentang keefektifan model Experiential Learning. Dengan demikian pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi menggunakan model experiential learning pada peserta didik kelas X efektif.*

**Kata Kunci:** pembelajaran, teks eksposisi, model *experiential learning*